

PENDAHULUAN

Salah satu bentuk senyawa oksigen reaktif, yang secara umum diketahui oleh senyawa yang memiliki elektron yang tidak berpasangan. Senyawa ini terbentuk didalam tubuh yang disebut radikal bebas. Radikal bebas bisa terbentuk misalnya, proses metabolisme dapat mengubah makanan melalui energi. Dalam kondisi demikian, mudah sekali terbentuk radikal bebas seperti anion superoksida, hidroksil dan lain-lain. Protein, asam lemak tak jenuh dan lipoprotein serta unsur DNA termasuk karbohidrat dapat menjadi target radikal bebas. Terdapat 4 kelompok biomakromolekul yang menyusun sel yaitu protein, asam nukleat, lemak dan polisakarida didalam tubuh, radikal bebas bisa dihambat oleh antioksidan.¹

Senyawa pemberi elektron (*electron donor*) reduktan. Senyawa ini memiliki berat molekul kecil, tetapi mampu menginaktivasi berkembangnya reaksi oksidasi, dengan cara mencegah terbentuknya radikal. Antioksidan juga merupakan senyawa yang dapat menghambat reaksi oksidasi, dengan mengikat radikal bebas dan molekul yang sangat reaktif merupakan antioksidan. Akibatnya kerusakan sel akan dihambat.¹

Penelitian sebelumnya tanaman yang berpotensi sebagai antioksidan adalah daun bidara (*Ziziphus mauritiana*) yang memiliki aktivitas antioksidan. Sedangkan untuk jenis dari tanaman bidara (*Ziziphus nummularia* (Brum.f) Wight & Arn) belum pernah ada yang meneliti.³

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah seberapa kuat aktivitas antioksidan dari daun bidara (*Ziziphus nummularia* (Brum.f) Wight & Arn). Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas antioksidan daun bidara (*Ziziphus nummularia* (Brum.f) Wight & Arn) dengan menggunakan metode DPPH. Manfaat penelitian ini adalah untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang penggunaan daun bidara sebagai antioksidan dan sebagai referensi penelitian selanjutnya.

